

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Dalam buku Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang (Sutedi, 2009: 53) menjelaskan bahwa metode adalah cara yang harus dilaksanakan dan teknik adalah cara melaksanakan metode; sedangkan instrument adalah alat yang digunakan. Dalam kegiatan penelitian metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian.

Selain itu, Sudjianto (2010: 97-98) menjelaskan bahwa metode merupakan rencana penyajian bahan yang menyeluruh dengan urutan yang sistematis berdasarkan pendekatan tertentu. Jos Daniel Parera juga menyebutkan bahwa metode adalah suatu rancangan menyeluruh untuk menyajikan secara teratur bahan-bahan bahasa, tidak ada bagian-bagiannya yang saling bertentangan, dan semuanya berdasarkan pada asumsi pendekatan (Parera, 1997:42 dalam Sudjianto, 2010: 98)

Untuk penelitian Pengaruh Konteks Kalimat dalam Memperkirakan Makna dan Penggunaan *Giongo Gitaigo* (Penelitian terhadap Mahasiswa Tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI), peneliti akan menggunakan metode penelitian deskriptif dan pendekatan kuantitatif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjabarkan fenomena yang terjadi saat ini dengan prosedur ilmiah untuk menjawab permasalahan secara actual (Dedi Sutedi 2011: 58). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan eksplorasi,

menggambarkan dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.

Fungsi analisis deskriptif untuk memberikan gambaran umum tentang data yang telah diperoleh. Gambaran umum ini bisa menjadi acuan untuk melihat karakteristik data yang diperoleh dan menganalisisnya agar dapat diambil suatu kesimpulan terhadap proses yang diamati. Dengan metode deskriptif tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh konteks kalimat yang digunakan untuk memperkirakan makna dan penggunaan *giongo gitaigo*.

Dalam teknik pengolahan data, peneliti menggunakan statistic *non-parametric* yaitu dengan teknik Uji *Wilcoxon*. Statistic *non-parametric* adalah yang berhubungan dengan data yang berbentuk ranking dan data kuantitatif yang tidak berdistribusi normal. Statistic ini juga sering disebut dengan statistic bebas distribusi.

Sedangkan Uji *Wilcoxon* dari program SPSS untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara dua sampel dependen yang berpasangan atau berkaitan. Uji *Wilcoxon* berfungsi untuk menguji perbedaan antara data berpasangan, menguji komparasi antara dua pengamatan dan mengetahui efektivitas suatu perlakuan. Untuk penelitian ini, dengan menggunakan Uji *Wilcoxon* akan didapatkan perbedaan, bagaimanakah komparasinya dan efektivitas antara tes yang tidak memakai konteks kalimat dengan yang menggunakan konteks kalimat. Perlakuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memberikan konteks kalimat dalam memperkirakan makna dan penggunaan *giongo gitaigo*.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010: 173). Subjek penelitian bisa bersumber dari manusia ataupun bukan manusia (Sutedi, 2009: 147). Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitiannya adalah mahasiswa tingkat III jurusan pendidikan bahasa Jepang UPI.

3.2.2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling* atau penyampelan purposif yaitu pengambilan sampel didasarkan atas pertimbangan peneliti itu sendiri dengan maksud dan tujuan tertentu yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sutedi, 2009: 181). Oleh karena itu peneliti mengambil 25 orang mahasiswa kelas A tingkat III jurusan pendidikan bahasa Jepang UPI sebagai sampel penelitiannya.

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan mengukur variabel yang diteliti (Sugiyono, 2003: 105). Hampir sama dengan pengertian sebelumnya, Sutedi (2009: 155) mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian.

Secara garis besar, instrument penelitian digolongkan menjadi dua, yaitu berbentuk tes dan berbentuk non-tes. Instrument yang berbentuk tes terdiri dari tes tulisan, tes lisan dan tes tindakan; sedangkan yang berbentuk non-tes terdiri dari angket, pedoman observasi, pedoman wawancara, skala, dan sebagainya. Penelitian ini akan menggunakan instrument yang berbentuk tes dan juga angket.

3.3.1. Tes

Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu (Sutedi, 2009:157). Sudjianto (2010:158-159) menjelaskan bentuk tes dapat dibagi menjadi dua yaitu tes subyektif dimana penilaiannya berdasarkan pada keputusan atau pertimbangan pribadi (tes esai atau mengarang) dan tes obyektif yaitu tes yang menentukan suatu jawaban benar atau salah secara obyektif tidak berdasarkan pada keputusan penilai.

Ada beberapa model tes yang termasuk dalam tes obyektif diantaranya tes betul-salah (*shingihou*), pilihan ganda (*sentakuhou*), menjodohkan (*kumiawasehou*), menyusun kata (*narabekaeshiki*), dan lain-lain. Untuk penelitian ini akan digunakan dua kali tes yang masing-masingnya terdiri dari 25 butir soal yang terbagi atas dua jenis tes yaitu menjodohkan dan pilihan berganda.

Kedua tes itu dilakukan secara berurutan dimana tes pertama menggunakan soal-soal yang didalamnya tidak ada konteks kalimat dan hanya berupa *giongo gitaigo*-nya saja. Tes yang kedua dengan menggunakan soal yang disertai dengan konteks kalimat sebagai bagian yang diharapkan akan bisa mempermudah mahasiswa untuk memperkirakan makna dan penggunaan *giongo gitaigo* yang muncul pada soal. Tes ini berisi dua jenis tes yang berbeda yaitu menjodohkan yang berjumlah 13 soal dan pilihan ganda yang berjumlah 12 soal. Tes menjodohkan ini digunakan untuk memperkirakan makna dari *giongo gitaigo* yang muncul. Sedangkan tes pilihan berganda digunakan untuk memperkirakan penggunaan *giongo gitaigo*.

3.3.2. Angket

Angket merupakan salah satu instrumen pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden. Sugiyono (2003) menjelaskan bahwa angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

Setelah melakukan tes, peneliti akan kembali memberikan angket sebanyak 7 soal kepada objek penelitian untuk mengetahui tanggapan mengenai bagaimana pengaruh penggunaan konteks kalimat dalam memperkirakan makna dan penggunaan *giongo gitaigo*. Apakah mereka merasa dengan adanya konteks kalimat akan mempermudah mereka dalam mengira-ngira makna dan penggunaan *giongo gitaigo*.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti akan melakukan beberapa tahapan prosedur penelitian, diantaranya:

1. Menentukan populasi dan sampel penelitian
2. Mengumpulkan teori-teori yang mendukung penelitian dari buku-buku bahasa Jepang yang berhubungan dengan *giongo gitaigo*.
3. Mengumpulkan kalimat-kalimat yang memiliki unsur *giongo gitaigo* dari buku-buku pengantar pembelajaran bahasa Jepang pada tingkat III baik semester satu dan dua untuk dijadikan soal tes.
4. Melakukan uji *judgment expert* dengan pertimbangan dari dosen Pendidikan Bahasa Jepang UPI atau pihak yang berkompeten.
5. Merevisi hasil uji *judgment experts*

6. Menyusun instrument penelitian yang akan dipergunakan dalam penelitian
7. Melakukan *judgment instrument* dengan penimbangan dosen Pendidikan Bahasa Jepang UPI
8. Merevisi hasil *judgment instrument*.

3.5. Teknik Pengolahan Data

3.5.1. Analisis Data Tes

- 1) Memeriksa dan memberikan skor pada hasil tes dengan menggunakan standar 100 dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{Sk. Aktual}{Sk. Ideal} \times 100$$

Keterangan:

X : nilai

Sk. Aktual : skor yang diperoleh siswa

Sk. Ideal : skor jika jawaban benar semua (100%)

- 2) Membuat tabel distribusi hasil tes
- 3) Menentukan nilai rata-rata dari skor keseluruhan dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah nilai seluruhnya

N : jumlah responden

- 4) Menginterpretasikan hasil tes dengan menggunakan standar penilaian UPI, yaitu:

Tabel 3.1

Standar Penilaian UPI

Angka	Keterangan
86 – 100	Baik sekali
76 – 85	Baik
66 – 75	Cukup
56 – 65	Kurang
46 – 55	Kurang sekali
36 – 45	Gagal

- 5) Membuat tabel persiapan pengolahan data yang akan dihitung dengan teknik Uji *Wilcoxon* menggunakan program SPSS untuk melihat perbedaan pada hasil tes yang tidak menggunakan dan menggunakan tes.
- 6) Membuat Uji hipotesis yaitu:
- a) $H_0 : d = 0$ (tidak ada perbedaan diantara dua perlakuan)
 - b) $H_1 : d \neq 0$ (ada perbedaan antara dua perlakuan)

Dengan d adalah selisih nilai antara dua perlakuan

3.5.2. Analisis dengan Teknik Uji *Wilcoxon*

Untuk menganalisis hasil tes dengan menggunakan teknik Uji *Wilcoxon*, digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Masukkan data hasil tes yang tidak menggunakan dan yang menggunakan konteks kalimat pada program SPSS
2. Klik *Analyze* => *Nonparametric test* => *2 related samples*
3. Aktifkan penghitungan dengan Uji *Wilcoxon* dan masukkan variable yang akan diuji
4. Klik OK dan lihat hasil yang muncul
 - a) *Negative Ranks*: jumlah responden yang hasil tes dengan menggunakan konteks kalimatnya lebih kecil dibanding dengan yang tanpa menggunakan kalimat.
 - b) *Positive Ranks*: jumlah responden yang hasil tes dengan menggunakan konteks kalimatnya lebih besar dibanding dengan yang tanpa menggunakan kalimat.
 - c) *Ties* : jumlah responden yang hasil tes dengan menggunakan konteks kalimatnya sama dengan yang tanpa menggunakan kalimat.
 - d) *Total* : jumlah responden
 - e) *Z* : hasil perhitungan data
 - f) *Asymp. Sig. (2-tailed)* : angka probabilitas
5. Menafsirkan hasil Uji *Wilcoxon* membandingkan angka probabilitas dengan tingkat signifikan (α) yang besarnya 0,05. Jika angka probabilitas < nilai α maka H_0 ditolak.

3.5.3. Menghitung Pengolahan Data Angket

Untuk mengolah data angket menggunakan cara:

- 1) Setiap jawaban dari angket dijumlahkan
- 2) Membuat frekuensi jawaban
- 3) Menghitung presentase frekuensi dari tiap jawabannya dengan

rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana P: Presentase frekuensi dari tiap jawaban

f: Frekuensi dari setiap jawaban

N: jumlah responden

- 4) Membuat tabel persentase jawaban
- 5) Menafsirkan data angket

3.6. Kisi - Kisi Soal

Untuk soal yang akan dipergunakan peneliti dalam mengambil data dari responden, akan menggunakan 25 *giongo gitaigo* yang muncul dalam buku-buku pengantar bahasa Jepang untuk tingkat III, diantaranya adalah:

Tabel 3.2

Daftar *Giongo* yang Dipergunakan

No	擬音語	意味
1	フワフワ	Lembut dan ringan bisa juga mengembang dengan

		ringan
2	ボロボロ	Tua dan tak terpakai karena sering digunakan
3	メチャクチャ	Rusak atau berantakan, tidak dalam keadaan normal
4	ピカピカ	Memberikan cahaya yang terang, bercahaya dari benda yang mengilat
5	カラカラ	Merasa benar-benar kekeringan
6	ハラハラ	Gugup karena melihat kondisi yang berbahaya
7	マゴマゴ	Kebingungan dan membuang waktu karena tidak mengetahui bagaimana cara untuk pergi kesuatu tempat atau melakukan sesuatu
8	ニコニコ	Tersenyum
9	ブウブウ	Tidak putus-putus menyuarakan keluhan
10	ゲラゲラ	Tertawa terbahak-bahak tak terkendali
11	ガタガタ	Suara atau penampilan dari dua benda keras yang saling berbenturan
12	ポタポタ	Suara atau penampilan dari air atau benda cair yang terus menerus menetes
13	ザアザア	Suara atau penampilan dari hujan deras
14	ビリビリ	Suara atau penampilan saat sedang menyobek
15	ゴシゴシ	Menggosok dengan penuh semangat
16	グルグル	Terus berputar

1 7	シクシク	Isak tangis dari wanita atau anak kecil
1 8	ブクブク	Suara atau penampilan dari sesuatu yang bergelembung
1 9	バラバラ	Sesuatu yang terpisah-pisah dari benda yang dulunya utuh

Tabel 3.3

Daftar *gitaigo* yang dipergunakan

No	擬態語	意味
1	ざっと	Secara ringkas, secara kasar, sepintas lalu
2	ほっと	Perasaan lega setelah kekhawatiran menghilang
3	さっさと	Membuat keputusan dengan cepat terhadap sesuatu dan bertindak dengan cepat dan efisien
4	ちゃんと	Menyocokkan peraturan secara sempurna tanpa ada keraguan
5	じっと	Berkonsentrasi terhadap suatu hal; tidak bergerak
6	ぐっすり	Tidur pulas

Adapun rincian buku-buku pengantar bahasa Jepang untuk tingkat III yang digunakan sebagai sumber data *giongo gitaigo* adalah:

- a) 上級読解 1、インドネシア教育大学日本語教育学科

- b) 日本語集中トレーニング
- c) Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang oleh Dedi Sutedi

3.6.1. Soal Tes

Soal tes terbagi atas dua kali pemberian soal dengan tiap soalnya terdiri dari 25 soal yang terbagi tiga jenis soal. Jenis soalnya yaitu menjodohkan dan pilihan berganda Untuk bagian menjodohkan terdiri dari 13 soal dan pilihan ganda terdiri dari 12 soal yang masing-masingnya berisi 4 *option* pilihan.

Soal yang pertama kali diberikan adalah soal yang berupa tes menjodohkan dan pilihan berganda yang didalamnya tidak menggunakan kalimat sama sekali untuk *giongo gitaigo*-nya. Sedangkan soal kedua adalah soal yang sama dengan soal tes pertama tapi terdapat konteks kalimat pada bagian *giongo gitaigo*.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Pengelompokkan Soal

No	Kelompok <i>Giongo gitaigo</i>	<i>Giongo gitaigo</i> yang muncul pada soal
1	人の気持ちやようすを表す (<i>Hito no kimochi ya yousu wo arawasu</i>)	ハラハラ、ほっと、マゴマゴ、ニコニコ、カラカラ
2	人の動作やようすを表す (<i>Hito no dousa ya yousu wo arawasu</i>)	じっと、ブウブウ、ぐっすり、ゲラゲラ、ゴシゴシ、さっさと、ちゃん と、ざっと、シクシク、グルグル、 ビリビリ

3	ものようすを表す <i>(Mono no yousu wo arawasu)</i>	ピカピカ、ガタガタ、ポタポタ、ザアザア、ブクブク、バラバラ、メチャクチャ、ボロボロ、フワフワ
---	---	--

Dari table diatas bisa kita lihat bahwa dari kelompok pertama yaitu 人の気持ちやようすを表す (*Hito no kimochi ya yousu wo arawasu*), peneliti mengambil 4 *giongo* dan 1 *gitaigo*; dari kelompok kedua yaitu 人の動作やようすを表す (*Hito no dousa ya yousu wo arawasu*) peneliti mengambil 6 *giongo* dan 5 *gitaigo*; sedangkan pada kelompok ketiga yaitu ものようすを表す (*Mono no yousu wo arawasu*) peneliti mengambil 9 *giongo* dan tidak ada *gitaigo*.

3.6.2. Soal Angket

Angket yang dipergunakan oleh peneliti dalam penelitian ini terdiri dari 7 soal yang masing-masingnya berhubungan dengan pendapat dan pandangan responden terhadap pengaruh konteks kalimat dalam memperkirakan makna dan penggunaan *giongo gitaigo*. Untuk lebih rinci mengenai penjabaran angketnya, mari kita lihat tabel di bawah ini:

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Angket

Perihal	No. Angket
Pengalaman	1, 2, 3
Proses Belajar	4, 5

Penilaian pada hasil penelitian	6, 7
---------------------------------	------

3.6.3. Alasan Pemakaian *Giongo Gitaigo* pada Soal Tes

Peneliti dalam penelitian mengenai pengaruh konteks kalimat dalam memperkirakan makna dan penggunaan *giongo gitaigo* menggunakan 25 *giongo gitaigo* yang terdiri dari 19 *giongo* dan 6 *gitaigo*. Peneliti menggunakan *giongo gitaigo* tersebut karena *giongo gitaigo* tersebut muncul dalam buku-buku pengantar bahasa Jepang untuk tingkat III.

Peneliti menggunakan *giongo gitaigo* tersebut didasarkan pada responden penelitiannya yaitu mahasiswa tingkat III jurusan pendidikan bahasa Jepang UPI. Jadi *giongo gitaigo* yang digunakan dalam penelitian ini sudah pernah didengar, dipahami dan digunakan pada saat mengikuti perkuliahan bahasa Jepang.